



ANALISIS TEORETIS PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DALAM PEMBELAJARAN FIKIH DAN PENGARUHNYA PADA MINAT BELAJAR SISWA

Anisa

aa8842287@gmail.com

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Santiani

santiani@iain-palangkaraya.ac.id

Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Alamat: Komplek Islamic Centre Jl. G.Obos, Menteng. Kec. Jekan Raya, Kota Palangka

Raya, Kode Pos 73112, Kalimantan Tengah

Korespondensi Penulis : *aa8842287@gmail.com*

Abstract. *The behaviorist approach emphasizes learning as a process of shaping behavior through stimulus and response. This article analyzes the application of the behaviorist approach in the teaching of fiqh and its influence on students' learning interest. Through theoretical analysis and literature review, it was found that behaviorist strategies such as positive reinforcement and repeated practice can enhance students' interest and participation in fiqh learning. However, this approach has limitations in accommodating the cognitive and affective aspects of students, thus it needs to be combined with other approaches to achieve more comprehensive learning outcomes.*

Keywords: *behaviorism, fiqh learning, students' learning interest, positive reinforcement, repeated practice.*

ABSTRAK: Pendekatan behavioristik menekankan pembelajaran sebagai proses pembentukan perilaku melalui stimulus dan respons. Artikel ini menganalisis penerapan pendekatan behavioristik dalam pembelajaran fikih dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Melalui kajian teoritis dan telaah literatur, ditemukan bahwa strategi behavioristik seperti penguatan positif dan latihan berulang dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran fikih. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam mengakomodasi aspek kognitif dan afektif siswa, sehingga perlu dipadukan dengan pendekatan lain untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *behavioristik, pembelajaran fikih, minat belajar siswa, penguatan positif, latihan berulang.*

LATAR BELAKANG

Pembelajaran fikih memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap hukum Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan muncul ketika minat belajar siswa terhadap mata pelajaran ini rendah, yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Pendekatan behavioristik, yang menekankan pembentukan perilaku melalui stimulus dan respons, dianggap dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui penguatan positif dan latihan berulang. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis penerapan pendekatan ini dalam pembelajaran fikih dan dampaknya terhadap minat belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Teori behavioristik yang dipelopori oleh tokoh seperti B.F. Skinner, berasumsi bahwa pembelajaran adalah hasil dari hubungan stimulus-respons. Dalam konteks pendidikan, penguatan positif seperti pujian atau hadiah digunakan untuk mendorong perilaku yang diinginkan. Dalam pendidikan Islam, pendekatan ini digunakan untuk membentuk kebiasaan ibadah seperti shalat dan wudhu melalui latihan berulang. Minat belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang efektif, yang dipengaruhi oleh strategi pengajaran yang diterapkan guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka. Data diperoleh melalui telaah literatur dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik behavioristik dalam pembelajaran fikih dan minat belajar siswa. Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk memahami penerapan pendekatan behavioristik dan pengaruhnya terhadap minat belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan pendekatan behavioristik dalam pembelajaran fikih dilakukan melalui penguatan positif dan latihan berulang. Siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran fikih ketika mereka mendapat penghargaan atas prestasi atau perilaku positifnya. Meskipun demikian, pendekatan ini memiliki keterbatasan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif, yang dapat membatasi pemahaman mendalam terhadap materi fikih. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang menggabungkan aspek perilaku, kognitif, dan afektif.

Selain strategi penguatan positif dan latihan berulang, penerapan media pembelajaran interaktif berbasis teknologi juga mulai digunakan untuk mendukung pendekatan behavioristik dalam pembelajaran fikih. Misalnya, penggunaan aplikasi kuis berbasis digital seperti Kahoot atau Quizizz dapat memberikan stimulus yang menarik bagi siswa sekaligus memperkuat materi melalui respons yang cepat dan bersifat kompetitif. Penguatan berupa skor, lencana, atau pujian dalam aplikasi tersebut dapat menumbuhkan semangat belajar.

Studi yang dilakukan oleh Bahri (2021) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan penguatan langsung dalam bentuk reward verbal dan simbolik menunjukkan peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif dalam pembelajaran fikih. Hal ini diperkuat oleh pendapat Uno (2010), yang menekankan pentingnya motivasi dalam menumbuhkan minat belajar. Oleh karena itu, guru fikih perlu merancang strategi pengajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa masa kini. Lebih lanjut, pembelajaran fikih dengan pendekatan behavioristik juga dapat diintegrasikan dengan metode demonstrasi dan praktik langsung, seperti praktik wudhu atau salat berjamaah. Dengan melakukan pengulangan secara konsisten dan mendapatkan umpan balik langsung dari guru, siswa akan membentuk kebiasaan ibadah yang benar dan konsisten, yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran fikih.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan: Pendekatan behavioristik dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran fikih melalui strategi penguatan dan pengulangan. Namun, pendekatan ini perlu dikombinasikan dengan pendekatan lain agar pembelajaran lebih holistik. Saran: Guru sebaiknya mengintegrasikan strategi behavioristik dengan pendekatan kognitif dan humanistik untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran fikih dan meningkatkan minat belajar siswa secara berkelanjutan

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Bahri, S. (2021). *Behavioristik dalam Pembelajaran Fikih*. Al Asma: Journal of Islamic Education.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2010). *Cooperative Learning*. Alfabeta.
- Majid, A. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.

- Sardiman A. M. (2011). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. RajaGrafindo Persada.
- Skinner, B. F. (1953). Science and Human Behavior. Macmillan.
- Slavin, R. E. (2006). Educational Psychology: Theory and Practice. Pearson.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). Psikologi Belajar. Rineka Cipta.
- Uno, Hamzah B. (2010). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Bumi Aksara.
- Yuli, Y. N. (2023). Penerapan Teori Behaviorisme dalam Pendidikan Islam. Didaktika Journal.